

## ANALISIS MAKNA KONOTASI DALAM ALBUM *SELAMAT ULANG TAHUN*

KARYA NADIN AMIZAH

Alya Afiliyani, Ariesma Setyarum

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Pekalongan

alyaafiliyani27@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis makna konotasi dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah menggunakan pendekatan semantik teori Ferdinand de Saussure. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yaitu 9 lagu yang terdapat dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan makna konotasi menjadi 2 yaitu konotasi positif dan negatif dan menganalisis makna setiap kata dan kalimat. Sumber data penelitian ini berasal dari lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan catat yaitu menyimak tiap bait lirik lagu untuk menemukan makna konotasi dan mencatat kutipan lirik lagu yang termasuk makna konotasi positif dan negatif yang kemudian mengklasifikasikannya dalam bentuk tabel berdasarkan klasifikasinya. Hasil dari penelitian ini ditemukan 40 data yang terbagi menjadi makna konotasi positif berjumlah 37 data dan makna konotasi negatif 3 data dari 9 lagu yang telah dianalisis oleh peneliti.

**Kata Kunci :** Makna konotasi, Semantik, Lirik Lagu

### ABSTRACT

*This research was conducted with the aim of analyzing the connotative meaning in Nadin Amizah's Selamat Ulang Tahun album using the semantic approach of Ferdinand de Saussure's theory. The research method used in this study is a qualitative descriptive method with the research subjects namely 9 songs contained in Nadin Amizah's Selamat Ulang Tahun album. Data analysis techniques are carried out by classifying connotative meanings into 2, namely positive and negative connotations and analyzing the meaning of each word and sentence. The source of this research data comes from the song lyrics in the Selamat Ulang Tahun album by Nadin Amizah. The data collection technique was carried out by observing and noting techniques, namely listening to each verse of the song lyrics to find connotative meanings and recording excerpts of song lyrics including positive and negative connotative meanings which then classified them in tabular form based on their classification. The results of this study found 40 data which were divided into positive connotation meanings totaling 37 data and negative connotation meanings 3 data from 9 songs that had been analyzed by researchers.*

**Keywords:** Connotative meaning, Semantics, Song Lyrics

### PENDAHULUAN

Karya sastra adalah dunia baru yang diciptakan oleh pengarang. Dunia baru yang merupakan gabungan dari realitas sosial yang ada dalam lingkungan pengarang maupun dari luar lingkungan pengarang dengan daya imajinasi pengarang dalam mengungkapkan pikiran dan keinginannya. Dapat dikatakan bahwa sastra tidak terlahir dari kekosongan, tetapi sastra lahir dari tanggapan diri pengarang ketika kesadarannya bersentuhan dengan kenyataan. Pengalaman dan refleksi batin atas hal tersebut terlahir dalam karya sastra (Sinaga, Y C, 2021).

Suatu lirik lagu tersusun atas satuan bahasa atau bentuk lingual seperti kata, frasa, klausa ataupun kalimat yang memiliki makna tertentu dan mengandung pesan di dalamnya. Pesan tersebut dapat berupa pesan positif maupun pesan negatif. Selain sebagai sarana hiburan, lagu juga dapat digunakan sebagai salah satu sarana penyampaian pesan positif kepada pendengar agar dapat memetik pelajaran dari lagu yang didengarnya. Makna yang terkandung dalam sebuah lirik lagu bertujuan untuk menyampaikan pesan berupa sebuah nasihat kehidupan, pesan moral, pesan agama, dan lain sebagainya (Purnama Sari et al, 2021).

Menurut (Ferdinand de Saussure, 1966), tanda terdiri dari: bunyi-bunyian dan gambar, disebut signifier atau penanda, dan konsep-konsep dari bunyi-bunyian dan gambar, disebut signified. Dalam

berkomunikasi, seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain akan menginterpretasikan tanda tersebut. Jadi, makna konotasi merupakan asosiasi-asosiasi sosia kultural dan personal (ideology, emosi, dan lain-lain) dari tanda. Khususnya berhubungan dengan kelas/status sosia, gender, usia, etnisitas dan lain sebagainya dari interpreter (pemakai/penafsir tanda). Konotasi lebih bersifat "polisemi" (multitafsir) daripada makna denotasi. Pentingnya makna konotasi terletak pada pengaruhnya terhadap interpretasi dan pemahaman pesan. Nilai rasa positif dan negatif pada sebuah kata sering kali terjadi sebagai akibat digunakannya referen kata itu sebagai sebuah perlambang. Nilai rasa yang tertanam dalam kata mempengaruhi cara orang menginterpretasikan dan merespon pesan yang disampaikan (Dia & Rosyadah, 2021).

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis makna konotasi dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah. Makna konotasi menurut Chaer (1995: 66-68) dalam (Dia & Rosyadah, 2021) dibedakan menjadi dua yaitu, konotasi positif dan konotasi negatif. Konotasi positif merupakan kiasan yang mengandung makna baik atau positif. Sedangkan konotasi negatif adalah kiasan yang mengandung makna buruk atau negatif. Penggunaan konotasi positif dan negatif bergantung pada konteks yang digunakan, bisa berupa kata, frasa, atau klausa. Dalam penelitian terdahulu, membahas mengenai makna konotasi pada lirik lagu yang artinya sesuai dengan pembahasan yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi mengenai makna konotasi positif dan negatif pada lirik lagu serta menambah referensi teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Namun walaupun membahas mengenai makna konotasi, isi dari penelitian terdahulu tersebut tetap berbeda sesuai dengan kajian dan teori yang digunakan oleh masing-masing peneliti.

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mendeskripsikan makna konotasi lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah. Peneliti tertarik untuk menganalisis album tersebut karena ingin memberikan wawasan tentang penggunaan makna konotasi dalam musik populer dan dampaknya terhadap pendengar. Penelitian ini mempunyai manfaat berupa manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis yaitu untuk mengembangkan kajian ilmu linguistik cabang semantik terkait makna konotasi lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah. Hasil analisis dapat dijadikan sebagai acuan peneliti lainnya untuk pengembangan keilmuan terutama kajian semantik, yang merupakan salah satu manfaat praktis.

## **METODE PENELITIAN**

Data dalam penelitian ini berupa analisis makna konotasi positif dan negatif dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini menguraikan hasil penelitian berupa makna konotasi dalam bentuk kata-kata secara mendalam dan analitis. Sedangkan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan makna konotasi dalam lirik lagu album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah berdasarkan hasil penelitian data dan fakta yang akan dikumpulkan saat proses penelitian. Data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa analisis makna konotasi positif dan negatif dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah. Data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan menurut kategorinya untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan tahap pengolahan data sebelum membuat kesimpulan penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen kumpulan lagu-lagu Nadin Amizah pada album *Selamat Ulang Tahun* yang bisa ditemukan di aplikasi *spotify* atau *youtube*. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode simak dancatat. Teknik simak dalam penelitian ini digunakan untuk meyimak lagu-lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin

Amizah. Teknik catat dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat kutipan lirik lagu yang termasuk makna konotasi positif dan negatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan makna konotasi dianalisis menggunakan pendekatan semantik teori Ferdinand de Saussure. Terdapat 4 langkah untuk menganalisis data yaitu indentifikasi data, analisis data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, dipaparkan tentang analisis makna konotasi dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah. Makna konotasi terbagi menjadi dua yaitu makna konotasi positif dan negatif. Berdasarkan hasil temuan diketahui bahwa terdapat 43 data makna konotasi yang dibagi menjadi 40 data konotasi positif dan 3 data konotasi negatif.

### Makna Konotasi Positif

Menurut Chaer (1995: 66-68) makna konotasi positif adalah makna kiasan yang mengandung makna baik atau positif. Terdapat makna konotasi positif dalam lirik lagu album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah. Ditemukan 40 data mengenai makna konotasi positif dalam lirik lagu album tersebut. Berikut ini beberapa analisis mengenai makna konotasi positif dalam lirik lagu album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah.

#### 1. Bertaut

Kutipan lirik bait pertama

“Seperti *landak* yang tak punya teman”

Berdasarkan kutipan di atas, kata *landak* merujuk pada hewan yang memiliki duri tajam. Menggambarkan hewan yang tidak mempunyai teman karena takut dengan duri-durinya yang tajam. Dalam lirik ini, sosok ‘aku’ memposisikan dirinya seperti seekor *landak*, yang artinya tidak mempunyai teman. Hasil temuannya, sosok ‘aku’ mengibaratkan dirinya seperti seekor *landak* atau menyamakan dirinya dengan *landak* yang termasuk ka dalam makna konotasi positif.

Kutipan lirik bait ketiga

“Bun, kalau saat *hancur* ku di sayang Apalagi saat ku jadi *juara*”

Berdasarkan kutipan di atas, kata *hancur* memiliki makna rusak atau dalam keadaan terpuruk dan sedih. Sedangkan kata *juara* memiliki makna kemenangan atau keadaan yang senang dan bahagia. Pada lirik tersebut sosok ‘aku’ mengibaratkan dirinya (dilihat dari kata kalau) jika ia sedang dalam keadaan terpuruk atau hancur, ibu akan tetap ada di sisinya dan menyanyanginya. Hasil temuannya, dari kata *hancur* dan *juara* pada lirik tersebut, sosok ‘aku’ memiliki seorang ibu yang mau menerimanya dalam disituasi dan kondisi apapun baik itu senang maupun dalam kondisi terpuruk sekalipun.

#### 2. Kanyaah

Kutipan lirik bait pertama

“*Bunga merah* menjemput yang lelah dibuainya basah”

Berdasarkan kutipan di atas, *bunga merah* memiliki makna konotasi yang diibaratkan sebagai seorang ibu. Pada kutipan di atas, sang ibu digambarkan sebagai ibu yang selalu ada untuk anaknya

dalam keadaan dan kondisi apapun. Kata *dibuainya basah* pada lirik ini dikonotasikan saat sosok 'aku' sedang lelah dengan dunia ibu lah yang menjemputnya dengan memeluk dan menenangkannya. Hasil temuannya, bunga merah pada kutipan ini bukan merupakan bunga asli namun dikonotasikan menjadi seorang ibu yang sangat menyayangi sosok 'aku'

### 3. Paman Tua

Kutipan lirik bait kelima

"*Paman tua* bergegas terbangun dari lamunannya Bertalian merindukan yang di rumah"

Berdasarkan kutipan di atas, *Paman tua* dalam kutipan ini, dikonotasikan sebagai seorang ayah yang selalu merindukan rumah dan berharap untuk cepat pulang bertemu keluarganya di rumah. Di antara sang ayah dan keluarganya, seperti ada tali penghubung dan tidak bisa lepas. Ikatan tali yang kuat menjadikan rumah terasa tentram dan ingin selalu pulang tidak mau berjauhan dengan keluarganya. Hasil temuannya, *paman tua* pada kutipan di atas bukan merujuk kepada adik laki-laki orang tua tetapi dikonotasikan sebagai sosok ayah yang pekerja keras dan menyayangi keluarganya.

### 4. Kereta Ini Melaju Terlalu Cepat

Kutipan lirik bait pertama

"Malam, *kota lamaku* Aku di sini sebentar Saksi yang telah berlalu  
Lalu tertinggal terpaku ruang"

Berdasarkan kutipan lirik di atas, *kota lamaku* merupakan perumpamaan dari tempat tinggal yang ada di masa lalu. Kata *saksi* di sini bukan merujuk pada orang tetapi pada suatu tempat yang ada di masa lalu. Pada kutipan ini menceritakan sosok 'aku' yang kembali ke tempat yang ada di masa lalu, mengenang kembali kilasan memori pada masaitu. Sosok 'aku' hanya bias terdiam dan termenung di tempat yang mana itu merupakan saksi atas kejadian di masa lalu. Hasil temuannya, *kota lamaku* pada kutipan ini dikonotasikan pada tempat di masa lalu yang memiliki banyak kenangan bagi sosok 'aku'.

### 5. Beranjak Dewasa

Kutipan lirik bait kelima

"Pada akhirnya *tirai tertutup*, *pemeran* harus menunduk Pada akhirnya aku berdoa, namaku akan kau bawa"

Berdasarkan kutipan di atas, *tirai tertutup* diibaratkan tirai yang ada di atas panggung teater yang menandakan sebuah pentas telah berakhir yang artinya masa remaja sudah berakhir. *Pemeran* disini berarti 'kami' remaja yang belum siap bertransisi menjadi dewasa. Sosok 'kau' pada lirik ini digambarkan sebagai Tuhan, sebab sosok 'aku' berdoa meminta kepada Tuhan agar mengabulkan doanya. Pada kutipan lirik ini menceritakan sosok 'aku' yang belum siap menghadapi masa dewasa dan masih terpaku dengan masa remajanya. Hasil temuannya, *tirai tertutup* bukan tentang berakhirnya sebuah pentas tetapi dikonotasikan masa remaja yang sudah habis bergantikan dengan masa dewasa.

### 6. Taruh

Kutipan lirik bait pertama

"Ku sudah tau dari awal, mencintai bukan perkara *kebal*"

Jauh dari kata mudah dan asal, ku pelajari sedari kecil”

Berdasarkan kutipan di atas, kata *kebal* memiliki arti tidak mempan senjata atau tidak dapat dilukai dengan senjata. *Kebal* yang dimaksud di lirik ini berarti mampu bertahan dari rasa sakit yang tercipta dari resiko akan suatu hal. Cinta bukan perkara mudah dan asal, sebab cinta butuh banyak waktu untuk belajar agar mengerti dan memaknai cinta sesungguhnya. Sosok ‘aku’ sudah mempelajari sedari kecil, seperti melihat kisah cinta kedua orang tuanya. Hasil temuannya, kata *kebal* pada kutipan ini dikonotasikan mampu bertahan dari rasa sakit dari sesuatu hal dan sosok ‘aku’ seperti memiliki trauma pada masalah percintaan karena melihat kisah cinta kedua orang tuanya.

#### 7. Cermin

Kutipan lirik bait pertama

“Dengan tanganku, ku *bantu* aku

*Tumbuh* membaru, dengan lukaku”

Berdasarkan kutipan di atas, Kata *bantu* memiliki arti tolong. *Tumbuh* berarti bertambah besar atau sempurna. Lirik tersebut dikonotasikan sosok ‘aku’ yang mengandalkan dirinya sendiri dan berusaha untuk sembuh walaupun nantinya akan ada luka baru setidaknya sosok ‘aku’ berusaha untuk bangkit kembali. Dalam lirik ini digambarkan sosok ‘aku’ memiliki tanggung jawab atas lukanya sendiri dengan kata lain sosok ‘aku’ mempercayai dirinya sendiri. Hasil temuannya, kata *bantu* dan *tumbuh* dikonotasikan pada sosok ‘aku’ yang mencoba membantu dirinya sendiri atas segala luka dan mencoba bangkit menjadi sosok yang baru.

#### 8. Mendarah

Kutipan lirik bait pertama “Bagaikan *jiwa* yang terpisah

*Mati* enggan, *hidup* pun susah Jiwanya telah lama direnggut waktu”

Berdasarkan kutipan di atas, *jiwa* memiliki arti seluruh kehidupan batin manusia. Kata *mati* berarti tidak hidup lagi atau tidak bernyawa. Kata *hidup* berarti masih terus ada atau bergerak. Pada lirik ini dikonotasikan sosok ‘aku’ yang memiliki rasa kesepian yang teramat dalam sampai-sampai ia merasa bahwa dirinya sudah berarti apa-apa dan tidak berguna sehingga malas untuk melakukan apapun. Bisa dikatakan sosok ‘aku’ tidak memiliki semangat atau alasan untuk menjalankan hidup lagi. Hasil temuannya, kata *mati* dan *hidup* menggambarkan sosok ‘aku’ yang kesepian sampai-sampai ia merasa jiwanya sudah mati walaupun raganya masih ada di dunia ini.

#### 9. Sorak Sorai

Kutipan lirik bait pertama

“*Langit* dan *laut* saling membantu Mencipta awan hujan pun turun”

Berdasarkan kutipan di atas, *langit* berarti ruang luas yang terbentang di atas langit. Kata *laut* berarti kumpulan air yang sangat luas. Pada lirik ini dikonotasikan kata *laut* dan *langit* merupakan dua kesatuan yang berbeda seperti hubungan pria dan wanita. Ibaratnya laut itu pria dan langit itu wanita. Jika alam merestui maka akan membentuk hujan yang indah. Begitu pula dengan hubungan percintaan. Hasil temuannya, kata *langit* dan *laut* walaupun tidak saling berhubungan dan termasuk dua kesatuan yang berbeda tetapi jika sudah bersatu akan membentuk awan hujan. Seperti pada

hubungan percintaan walaupun saling berbeda pendapat tetapi jika sudah bersatu akan tercipta hubungan yang indah.

### Makna Konotasi Negatif

#### 10. Bertaut

Kutipan lirik bait pertama

“Bun, hidup berjalan seperti *bajingan*”

Berdasarkan kutipan di atas, kata *bajingan* pada baris pertama memiliki arti kata umpatan kurang ajar, penjahat, pencopet. Dalam lirik tersebut, sosok ‘aku’ bercerita kepada ibunya bahwa hidup terkadang tidak sesuai dengan apa yang inginkannya dan mengeluh tentang kejamnya dunia. Hasil temuan pada kutipan di atas ditemukan makna konotasi negatif yaitu kata *bajingan* karena bermakna tidak baik dan dalam lirik tersebut kata *bajingan* digunakan untuk mengumpat kehidupan yang dialami sosok ‘aku’.

Kutipan lirik bait kedua

“la *menggonggong* bak usara hujan”

Berdasarkan kutipan di atas, kata *menggonggong* pada baris ketiga berasal dari kata “gonggong” yang merujuk pada suara yang dihasilkan oleh hewan anjing dan itu termasuk makna konotasi positif. *Menggonggong* pada lirik ini dikonotasikan berisik seperti derasnya suara hujan. Ia disini dikonotasikan orang-orang yang bermulut berisik seperti seekor anjing. Hasil temuan pada kutipan di atas ditemukan makna konotasi negatif yaitu kata *menggonggong* karena bermakna kasar mengibaratkan manusia sebagai seekor anjing.

#### 11. Taruh

Kutipan lirik bait kedua

“Berteriak di atas tenggorokan Hujan *serapah* dan *makian* Hancur lebih mudah dari bertahan”

Berdasarkan kutipan di atas, kata *serapah* memiliki arti kena kutuk, dikutuk, kutukan. Kata *makian* berarti mengeluarkan kata-kata yang kotor dan keji. Pada lirik ini dikonotasikan kata *serapah* adalah kata yang tidak baik yang keluar dari mulut karena melihat hal yang tidak disukai. Sosok ‘aku’ digambarkan telah menyaksikan ayah dan ibunya beradu argumen hingga mengeluarkan kata-kata kasar, kalimat kutukan dan *makian* yang berakhir dengan kalimat perpisahan. Kata *hujan* disini bukan berarti air yang turun dari langit, melainkan kata kiasan yang mengibaratkan kata-kata kasar yang dilontarkan terus-menerus seperti hujan yang mengalir deras. Hasil temuan pada kutipan lirik di atas, ditemukan makna konotasi negative yaitu kata *serapah* dan *makian*. Kata-kata tersebut termasuk kasar karena berujar mengeluarkan kata-kata yang kotor, tidak pantas, dan mengutuk orang lain secara terus-menerus ditandai dengan kata *hujan*.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan 9 lagu yaitu Bertaut, Kanyaah, Paman Tua, Kereta Ini Melaju Terlalu Cepat, Beranjak Dewasa, Taruh, Cermin, Mendarah, dan Sorak Sorai dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah banyak ditemukan makna konotasi. Bisa dilihat dari temuan data yang ditemukan dari mencatat dan menyimak lirik lagu, ada 43 data makna konotasi yang peneliti temukan. Data tersebut kemudian diklasifikasikan menjadi 2 yaitu makna konotasi positif dan konotasi negatif. Pada makna konotasi positif ditemukan 40 data antara lain kata *bun, landak, bunga merah, tumbuh, paman tua*, dan lain sebagainya. Sedangkan pada makna konotasi negatif hanya ditemukan 3 data yaitu kata *bajingan, menggonggong, makian dan serapah*. Dari data tersebut makna konotasi positif lebih banyak daripada makna konotasi negatif, yang artinya lagu-lagu karya Nadin Amizah dalam album *Selamat Ulang Tahun* mempunyai makna lagu yang indah dan pantas untuk didengarkan oleh khalayak umum.

## REFERENSI

- Abdul. Chaer. (2012). *Linguistik Umum*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Abdul Chaer, D. (1989). *Linguistik Umum*. Jakarta: Nusa Indah.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dia, E. E. D., & Rosyidah, S. (2021). Kajian Semantik: Makna Konotasi Pada Rubrik Opini “Jati Diri” Harian Jawa Pos. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 3508–3525. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1428%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1428/1246>
- Ferdinand de Saussure. (1966). *Pengantar Semantik*.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan R&D*. Yogyakarta: Literasi Nusantara.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahsun. (2012). *Metodologi Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: PT.Rajagrafindo Persada.
- Nafinuddin, S. (2020). Pengantar semantik (pengertian, hakikat, jenis). *Pengantar Semantik*, 1–21. <https://doi.org/10.31219/osf.io/b8ws3>
- Pateda, & Mansoer. (2010). *Semantik Leksikal*.
- Petrus, S., & Samuel, J. (2019). *Karya Daniel Anduk Dalam Album Weong Nai*. 2(2).
- Purnama Sari, I., Febriyanti, F., Ayuningsih Ujung, T., & Lestarina Barus, F. (2021). Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), \. <https://doi.org/10.33369/diksa.v7i1.15891>
- Rahayu, A. P. (2013). *Analisis Makna Fukugoudoushi-au Dalam Kalimat Bahasa Jepang*. 5–7. <http://repository.upi.edu/id/eprint/8748>
- Sinaga, Y C, D. (2021). Analisis Makna Denotasi dan Konotasi pada Lirik Lagu “Celengan Rindu” Karya Fiersa Besari. *Jurnal Metabasa*, 2, 38–50.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryat, Y. (2009). *Makna dalam Wacana (Prinsip-Prinsip Semantik dan Pragmatik)*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT.Alfabet,
- 13.Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

- Syah, A. S. (2021). Analisis Makna Denotatif Dan Konotatif Dalam Lirik Lagu Insya Allah Karya Maher Zain. *Textura Journal*, 2(1), 29–38. <http://journal.piksi.ac.id/index.php/TEXTURA>
- Trimo Wati, T. W., Dina Safira Ikmaliani, & Mustolehudin. (2022). Representasi Makna Denotasi dan Konotasi dalam Lirik Lagu Kun Fayakun (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 73–102. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5172>